

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (sugiyono, 2013), mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi yang diteliti dan menjelaskan hubungan klausal antar variabel variabel diteliti yang akan melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang datanya berwujud pada bilangan (angka-angka) dan pembuktian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Kolaka dan waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini kurang lebih satu bulan setelah seminar proposal. Alasannya karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan kepuasan kerja Terhadap kinerja pegawai di kantor tersebut.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif. kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan. Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecendrungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data

kuantitatif pada penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada pegawai Dinas pariwisata kabupaten kolaka.

2. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data inti yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden Dinas pariwisata kabupaten kolaka berupa profil kantor, jumlah pegawai dan data dari responden berupa persepsi terhadap pengaruh kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai serta profil responden.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari internet berupa jurnal

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan terkait kinerja pegawai di kantor Dinas pariwisata kabupaten kolaka.

b. Kuesioner

Peneliti membagikan kuesioner kepada Resp secara langsung. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur dan Resp. tinggal memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dipilih, kemudian Resp. langsung mengembalikan daftar pertanyaan setelah diisi semua

instrumen menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai dengan 5.

Tabel 2. Alternatif Penilaian Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menjelaskan populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi pada penelitian ini berdasarkan Secara Keseluruhan yaitu 35 pegawai.

2. Sampel

Dalam penelitian ini digunakan pemilihan teknik sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh atau sensus adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kolaka yang sedikit sehingga keseluruhan populasi dijadikan responden. Oleh karena itu, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 35 orang.

F. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis deskriptif

mengenai upaya membangun kinerja pegawai dinas pariwisata kabupaten kolaka dengan melihat kepemimpinan dan kepuasan kerja pegawai yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut (Siregar, 2017), uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang di ukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir soal, suatu instrument di katakan valid apabila nilai product momen yang dihasilkan melebihi 0,30. Selaim itu , uji validasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dan rtabel. Jika nilai rhitung > rtabel maka instrument (kuesioner) yang dibagikan valid. Sebaliknya jika rhitung < rtabel maka instrument (kuesioner) yang dibagikan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Siregar, 2017), uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan

instrumen penelitian dilakukan dengan 26 Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode one shot dimana pengukuran dilakukan hanya satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normal dilakukan dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dasar pengambilan keputusan.

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar dari sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali dalam (Ariyanti, 2018). disebutkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak pada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2012) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Tolerance berguna untuk mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

multikolinearitas adalah nilai tolerance $>0,01$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

4. Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linier berganda

hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2,$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Model persamaan regresi linear berganda adalah seperti berikut ini:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Pegawai

X_1 : Kepemimpinan

X_2 : Kepuasan Kerja.

b_0 : Konstanta.

b_1, b_2 : Koefisien Regresi.

e : Tingkat Kesalahan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan skala likert

sebagai pedoman penafsiran. Menurut Kinner dalam (Meriyanto, 2011), skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap/persepsi seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju tidak setuju, senang tidak senang, dan baik-tidak baik. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 1 sampai 5, dengan kategori :

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot 5
- b. Jawaban Setuju diberi bobot 4
- c. Jawaban Ragu-ragu diberi bobot 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

2. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan suatu informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

1. jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak.
Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima.
Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

4. Uji F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F table pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05.

G. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap didalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktek, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan dan kepuasan kerja

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kepemimpinan (X1)	Proses seorang Pemimpin untuk memengaruhi bawahannya dalam memahami pekerjaan yang dilakukan dan tidak dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengambil keputusan • Kemampuan motivasi • Kemampuan komunikasi • Kemampuan mengendalikan bawahan • Tanggung jawab 	Skala Likert
Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang merasa aman dan merasa sangat puas akan hasil yang telah diperoleh. Kepuasan kerja dapat diperoleh jika telah berada tepat pada hasil akhir sehingga dapat menimbang dan melakukan evaluasi dari setiap kegiatan yang telah diselesaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan terhadap atasan • Kepuasan terhadap Rekan kerja • Kepuasan terhadap pekerja • Kepuasan terhadap peluang promosi • Kepuasan terhadap pendapatan 	Skala Likert

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai merupakan hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh seorang pegawai atau sekelompok pegawai selama periode waktu tertentu tergantung pada wewenang atau tanggung jawab masing-masing pegawai.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas • Kuantitas • Ketetapan waktu • Efektivitas 	Skala Likert